

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Floorball merupakan salah satu cabang olahraga yang kurang populer di Indonesia. Sekarang ini olahraga floorball sudah masuk ke ranah Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam bentuk ekstrakurikuler. Tidak hanya itu, perkembangan floorball di Indonesia ditunjang dengan adanya penyelenggaraan *event Floorball* antar SMA sederajat tingkat nasional dan Internasional. Peran pendidikan jasmani dalam popularitas dan pemasaran olahraga ini sangatlah penting. Materi pokok pendidikan jasmani untuk SMA sangatlah beragam, dari mulai atletik, *aquatic*, *gymnastic*, beladiri, kebugaran jasmani, permainan bola besar dan permainan bola kecil. Floorball bisa diajarkan dalam materi permainan bola kecil.

Pendapat Cholik Mutohir dalam buku Samsudin menyatakan bahwa siswa menginginkan keterampilan baru dan berbagai cabang olahraga. Program pendidikan jasmani harus lebih dari sekedar mengembangkan tubuh, tapi juga mengembangkan pikiran dan mempersiapkan siswa di masa yang akan datang. (Samsudin, 2018). Fungsi guru selain jadi fasilitator juga harus mampu improvisasi dalam menghadapi situasi dan keadaan. Dalam rangka meningkatkan popularitas olahraga floorball, guru harus mampu memodifikasi sarana dan prasarana. Tidak ada yang mustahil jika kita mau mencoba sesuatu hal baru. Proses improvisasi sarana dan prasarana pada olahraga floorball akan

menambah pengetahuan mereka terhadap olahraga ini. Tidak hanya itu, supaya mereka tertarik pada olahraga ini maka proses pembelajaran harus dikemas semenarik mungkin. Siswa akan tertarik pada hal-hal baru, terlebih lagi jika cara penyampaianya dan pengemasan proses pembelajarannya menarik, bisa membuka peluang mereka untuk benar-benar tertarik.

Olahraga floorball merupakan salah satu olahraga permainan. Permainan floorball adalah permainan beregu yang terdiri dari lima pemain di lapangan dan satu orang penjaga gawang yang permainannya menggunakan bola dan stik atau dalam floorball biasa disebut blade. Permainan floorball adalah olahraga yang mengutamakan pada kerjasama tim, kecepatan, serta ketangkasan dari setiap pemainnya. Selain sebagai olahraga permainan, floorball juga merupakan olahraga yang membutuhkan strategi dalam permainan, baik dalam posisi menyerang ataupun bertahan.

Teknik dasar dalam olahraga Floorball ada 4 yaitu dribbe, menerima bola/receive, passing dan shooting (Samsudin, 2019). Dalam penelitian ini penulis akan mengambil penelitian teknik dasar Shooting. Yang dimana shooting ini sangat penting dalam sebuah permainan floorball, kemenangan sebuah tim ditentukan oleh jumlah gol. Dan gol tersebut dapat dilakukan dengan memasukan bola ke gawang dengan melakukan teknik dasar shooting yang baik dan benar.

Shooting dalam permainan floorball ada 5 macam yaitu: *Wrist Shoot*, *Slap Shoot*, *Drag Shoot* dan *Backhand Shoot*. Dalam penelitian ini penulis akan mengambil Teknik Dasar Shooting *Wrist Shoot* karena *Wrist Shoot* ini teknik yang sangat mudah untuk dipelajari oleh para pemula di banding teknik shooting yang lainnya.

Metode belajar yang akan dipilih adalah metode belajar bermain dan proses pembelajaran akan dikemas dalam bentuk rintangan yang secara otomatis menuntut siswa shooting bola dalam keadaan apapun. Proses pembelajarannya ada beberapa tahapan, dari mulai yang mudah, sedang dan sulit dengan berbagai model, serta dalam bentuk kompetisi untuk memacu minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan apa yang sudah dijelaskan diatas penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul Model Pembelajaran *Shooting* Floorball berbasis permainan di SMAN 1 Kabandungan Sukabumi Jawa Barat.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti menetapkan fokus penelitian pada Model Pembelajaran *Shooting* Floorball Berbasis Permainan di SMAN 1 Kabandungan Sukabumi Jawa Barat.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas maka dirumuskan masalah yaitu, Apakah Model Pembelajaran *Shooting* Floorball dengan variasi bermain layak untuk siswa/i di SMAN 1 Kabandungan Sukabumi Jawa Barat?

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini adalah salah satu upaya pemasalan olahraga floorball dalam ranah pendidikan jasmani di sekolah dengan menggunakan model belajar bermain. Kegunaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian model ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan diri dalam mempersiapkan profesi menjadi seorang pendidik.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian model pembelajaran *shooting (wrist shoot)* floorball berbasis permainan diharapkan dapat menjadi bentuk pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani sehingga dapat menghilangkan kebosanan dan kejenuhan dalam pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi upaya dalam proses pemasalan olahraga floorball di Indonesia.
- c. Hasil penelitian diharapkan dijadikan panduan pembelajaran bagi guru khususnya materi *shooting (wrist shoot)* pada permainan floorball.
- d. Sebagai sumbangan salah satu referensi bagi perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, serta sebagai rujukan penelitian serupa.